

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA TEMA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS II DI SD NEGERI
JATIBATUR 3 GEMOLONG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan Oleh:
WAHYU BINTARI RAHMADANI
NIM A510110012**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos1Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417. Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Wahyu Bintari Rahmadani

NIM : A 510110012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *EXAMPLE
NON EXAMPLE* PADA TEMA HIDUP BERSIH DAN
SEHAT SISWA KELAS II DI SD NEGERI JATIBATUR
3 GEMOLONG SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP. 195403171982032002

ABSTRAK

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA TEMA
HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA KELAS II DI SD NEGERI
JATIBATUR 3 GEMOLONG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

**Wahyu Bintari Rahmadani, A510110012, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *example non example* pada tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II di SD Negeri Jatibatur 3, Gemolong, Sragen tahun ajaran 2014/ 2015. Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru (peneliti), subjek penerima tindakan adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri Jatibatur 3 tahun ajaran 2014/ 2015 yang berjumlah 22 siswa. Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *example non example*, objek hasil tindakan adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Uji validasi data dengan cara triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II, sebagai berikut: pertama, dapat dilihat dari motivasi belajar siswa yang terdiri dari lima indikator. Indikator hasrat dan keinginan berhasil sebelum tindakan sebesar 52,73% dan meningkat pada siklus II sebesar 81,82%. Indikator tekun menghadapi tugas sebelum tindakan sebesar 50,00% dan meningkat pada siklus II sebesar 79,09%. Indikator ulet menghadapi kesulitan sebelum tindakan sebesar 49,09% dan meningkat pada siklus II sebesar 78,18%. Indikator senang dan rajin belajar sebelum tindakan sebesar 50,00% dan meningkat pada siklus II sebesar 80,00%. Indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal sebelum tindakan sebesar 48,18% dan meningkat pada siklus II sebesar 75,45%. Kedua, dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang semula sebelum tindakan sebesar 59,09%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 68,18%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 86,36%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi *example non example* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri Jatibatur 3 Gemolong, Sragen, Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran *Example Non Example*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kita pengetahuan tentang kehidupan. Sebagai dasar dalam segala bidang, pendidikan merupakan hal vital dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat mengarahkan manusia untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Pendidikan dapat menciptakan suatu karakter. Pendidikan dapat membentuk bangsa yang kuat, dimana bangsa yang kuat akan mampu bertahan dalam menghadapi segala gencatan maupun arus yang menerpa.

Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif, yang sesuai dengan perubahan zaman. Guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pendidikan adalah pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran tersebut, baik secara langsung maupun tidak telah mempengaruhi motivasi belajar dalam diri siswa yang akan berdampak pada hasil belajarnya.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum adaptif dengan perubahan. Mereka masih terbiasa dengan kebiasaan mengajar secara konvensional. Guru menerangkan siswa mendengarkan, guru mendiktekan siswa mencatat, guru bertanya siswa menjawab. Itulah mayoritas kenyataan pendidikan di Indonesia. Seperti pengamatan yang telah dilakukan di kelas II SD Negeri Jatibatur 3. Pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas II di SD Negeri Jatibatur 3 kurang menarik minat siswa, sehingga siswa merasa bosan dan membuat motivasi belajar siswa menjadi turun. Menurunnya motivasi belajar siswa berdampak pada hasil belajarnya, karena motivasi merupakan salah satu faktor intrinsik yang memengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh baru 50,00% dari 22 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedangkan 50,00% lainnya memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang telah belajar tuntas sebesar 59,09% dan 40,91% siswa lainnya belum tuntas. Masih separuh siswa yang belum

memiliki motivasi belajar di kelas. Salah satu penyebab hal tersebut adalah pembelajaran yang berlangsung di kelas kurang menyenangkan karena guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukanlah tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tindakan tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *example non example*. Strategi pembelajaran *example non example* merupakan salah satu strategi belajar yang menggunakan gambar atau ilustrasi sebagai media pembelajaran yang membantu siswa menemukan konsep belajar. Penggunaan media gambar dapat menimbulkan ketertarikan siswa, dimana ketertarikan tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 34), timbulnya rasa ingin tahu merupakan salah satu teknik motivasi dalam pembelajaran.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *example non example* pada tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II di SD Negeri Jatibatur 3, Gemolong, Sragen, Tahun ajaran 2014/ 2015.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Saur Tampubolon (2014: 16) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh pendidik (guru/ dosen) dan tenaga kependidikan lainnya (kepala sekolah/ pengawas sekolah/ widyaiswara, dan lain-lain) untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Jatibatur 3, Gemolong, Sragen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2014/ 2015, selama 4 bulan dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini ada 2, yaitu subjek pemberi tindakan dan subjek penerima tindakan. Subjek pemberi tindakan adalah guru (peneliti), sedangkan subjek penerima tindakan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

II SD Negeri Jatibatur 3 tahun ajaran 2014/ 2015 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Wawancara merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui siaran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data (Wina Sanjaya, 2013: 263). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas II SD Negeri Jatibatur 3.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati (Wina Sanjaya, 2013: 270). Dalam penelitian ini observasi dilakukan di kelas dan sekolah. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan tindakan mengajar guru menggunakan strategi pembelajaran *example non example* pada tema Hidup Bersih dan Sehat, subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. Serta tindakan belajar siswa berkaitan dengan motivasi belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 103), tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *example non example*.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Analisis dokumen pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, daftar nama siswa kelas II, dan daftar nilai sebelum tindakan.

Moeleong (dalam Sudiyana, 2012: 74) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan saran diluar data untuk pengecekan dan perbandingan data. Denzin (dalam Patton, 2009: 99) menjelaskan empat tipe dasar triangulasi yaitu triangulasi data, triangulasi investigator, triangulasi teori, dan triangulasi metodologis. Validasi data dan instrumen yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi metodologis. Triangulasi data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan beragam sumber data yang didapat dari pengamatan serta wawancara dengan guru kelas II di SD Negeri Jatibatur 3, Gemolong, Sragen tahun ajaran 2014/ 2015. Triangulasi metodologis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode ganda dalam penelitian, yaitu observasi/ pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Analisis data hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan model analisis interaktif. Menurut Iskandar (2012: 76), ada empat komponen yang harus digunakan oleh peneliti dalam proses analisis interaktif. Keempat komponen tersebut terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan motivasi belajar siswa yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Data ini nantinya akan dikonversi menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar menggunakan instrumen tes.

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memilah data-data yang relevan, data yang tidak relevan dihilangkan. Peneliti mengumpulkan instrumen-instrumen pengumpul data, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Data ini selanjutnya dipilih sesuai dengan fokus masalah, data yang tidak

relevan dihilangkan. Data yang dikumpulkan berupa motivasi dan hasil belajar siswa.

Peneliti menyajikan data-data relevan yang dipilih dalam bentuk data hasil motivasi belajar siswa dan data hasil tes belajar. Data tersebut kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan meninjau data-data yang disajikan, kemudian peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan yaitu peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *example non example*. Pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas II di SD Negeri Jatibatur 3 kurang menarik minat siswa, sehingga siswa merasa bosan dan membuat motivasi belajar siswa menjadi turun. Menurunnya motivasi belajar siswa berdampak pada hasil belajarnya, karena motivasi merupakan salah satu faktor intrinsik yang memengaruhi belajar siswa.

Strategi pembelajaran *example non example* ini menarik perhatian siswa kelas II di SD Negeri Jatibatur 3 karena menggunakan gambar atau ilustrasi sebagai media pembelajarannya. Media gambar atau ilustrasi tersebut membantu siswa dalam menemukan dan memahami konsep pelajarannya. Siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan yang disajikan dengan bantuan benda kongkrit yang dapat digambarkan atau dialami. Ketertarikan siswa ini menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, dimana menurut Hamzah B. Uno (2007: 34), timbulnya rasa ingin tahu merupakan salah satu teknik motivasi dalam pembelajaran.

Setelah diterapkan, strategi pembelajaran *example non example* ini menimbulkan dampak yang positif seperti siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, siswa mengetahui aplikasi dari materi melalui contoh gambar, dan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II pada tema Hidup Bersih dan Sehat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator motivasi belajar dan juga hasil belajar siswa. Indikator hasrat dan keinginan berhasil meningkat dari yang semula 52,73% pada prasiklus menjadi 70,91% pada siklus I, dan menjadi 81,82% pada siklus II. Indikator tekun menghadapi tugas meningkat dari 50,00% pada prasiklus menjadi 67,27% pada siklus I, dan menjadi 79,09% pada siklus II. Indikator ulet menghadapi kesulitan meningkat dari 49,09% pada prasiklus menjadi 66,36% pada siklus I, dan menjadi 78,18% pada siklus II. Indikator senang dan rajin belajar meningkat dari 50,00% pada prasiklus menjadi 70,00% pada siklus I, dan menjadi 80,00% pada siklus II. Indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal meningkat dari yang semula 48,18% pada prasiklus menjadi 65,45% pada siklus I, dan menjadi 75,45% pada siklus II.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data hasil belajar siswa pada kondisi awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa tuntas sebanyak 13 anak atau sebesar 59,09%, sedangkan siswa belum tuntas sebanyak 9 anak atau sebesar 40,91%. Pada tindakan siklus I pertemuan pertama, didapatkan hasil yang sama dengan kondisi awal sebelum tindakan. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I pertemuan kedua, didapatkan data bahwa siswa yang tuntas menjadi 15 anak atau sebesar 68,18%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 anak atau sebesar 31,82%.

Pada tindakan siklus II pertemuan pertama, didapatkan data hasil belajar berupa siswa tuntas sebanyak 18 anak atau sebesar 81,82%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 anak atau sebesar 18,18%. Hasil belajar siswa pada tindakan siklus II pertemuan kedua menunjukkan data siswa tuntas sebanyak 19 anak atau 86,36%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 anak atau sebesar 13,64%.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan siklus II, disepakati bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan

dengan indikator-indikator motivasi belajar yaitu hasrat dan keinginan berhasil, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang dan rajin belajar, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal telah mencapai target sebesar 75% dari tiap aspeknya. Hasil belajar siswa juga telah memenuhi target yang diharapkan, yaitu sebesar 80% dari jumlah siswa di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II di SD Negeri Jatibatur 3 tahun ajaran 2014/ 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Patton, Michael. 2009. Metode evaluasi Kualitatif. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, H. Wina. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, H. Wina. 2013. Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudiyana, Beni. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cakrabooks dan Bradelvi.
- Tampubolon, Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Erlangga.
- Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.